

## Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Inkuiri pada Siswa SD Islam An-Nawawiyah Rembang

Eny Ulfatur Rohmah

SD Islam An-Nawawiyah Rembang, Kabupaten Rembang, Indonesia  
enny.ulfatur0807@gmail.com

---

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to describe the improvement of reading comprehension skills through the inquiry method in fifth grade students of An-Nawawiyah Islamic Elementary School, Rembang District, Rembang Regency, 2020/2021 Academic Year. This type of research is classroom action research through two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. The subject of this study was the fifth grade students of SD Islam An-Nawawiyah, Rembang District, Rembang Regency, which amounted to 18 students. The object of this research is the process of reading comprehension learning activities. Collecting data using test, observation, and documentation methods. Qualitative and quantitative data analysis techniques were used in this research. The results of the pre-cycle test or the initial conditions before being carried out were 70.3 with a classical completeness percentage of 56%, the first cycle produced an average grade of 74.2 with a classical completeness percentage of 74%, and the second cycle produced an average grade of 85.6 with a classical passing percentage of 86%. These results indicate that the learning of reading comprehension skills using the inquiry method in fifth grade students of An-Nawawiyah Islamic Elementary School, Rembang District, Rembang Regency, 2020/2021 Academic Year can increase.*

**Keywords:** Ability; Reading Comprehension; Method; Inquiry.

---

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui metode inkuiri pada siswa kelas V SD Islam An-Nawawiyah Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas melalui dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini pada siswa kelas V SD Islam An-Nawawiyah Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang yang berjumlah 18 siswa. Objek penelitian ini berupa proses kegiatan pembelajaran membaca pemahaman. Pengumpulan data menggunakan metode tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian tes prasiklus atau kondisi awal sebelum dilaksanakan adalah 70,3 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 56%, siklus I menghasilkan nilai rata-rata kelas 74,2 dengan persentase ketuntasan klasikal 74%, dan siklus II menghasilkan nilai rata-rata kelas 85,6 dengan persentase kelulusan klasikal 86%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca pemahaman menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas V SD Islam An-Nawawiyah Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat meningkat.

**Kata Kunci:** kemampuan; membaca pemahaman; metode; inkuiri.

---

Submitted Aug 28, 2021 | Revised Oct 01, 2021 | Accepted Oct 07, 2021

---

### Pendahuluan

Bahasa merupakan aspek yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa (Hidayati, 2014). Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi (Darmuki, 2013; Darmuki, 2014). Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik diarahkan untuk dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara tertulis maupun lisan. Tujuan tersebut sesuai dengan salah satu keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21 yaitu keterampilan komunikasi (Supena dkk., 2021). Bahasa Indonesia menjadi bahasa komunikasi yang bisa disampaikan secara lisan maupun tulisan. Belajar Bahasa Indonesia berarti mempelajari 4 keterampilan berbahasa (Darmuki dkk., 2020). Belajar adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Darmuki dkk., 2017; Darmuki

dkk., 2018; Darmuki dkk., 2019). Belajar merupakan bantuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar terjadi proses pemerolehan pengetahuan dan keterampilan, penguasaan kompetensi, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik (Darmuki & Hidayati, 2019; Darmuki & Hariyadi, 2019, Hariyadi, 2018). Hal ini sesuai dengan pernyataan Hidayati & Darmuki (2021) yang mengemukakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dipersiapkan oleh pendidik untuk menarik dan memberi informasi kepada peserta didik, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh pendidik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik sehingga terjadi perubahan tingkah laku baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik akibat dari pengalaman untuk mencapai tujuan pembelajaran (Darmuki, 2020). Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang membutuhkan dorongan atau motivasi untuk menggerakkan ke arah lebih baik, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu (Darmuki dkk., 2017: 45). Perubahan tingkah laku tersebut bisa berupa dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Darmuki dkk., 2017: 76). Belajar juga dapat didefinisikan sebuah proses dimana tingkah laku ditimbulkan/berubah melalui drill dan pengalaman (Hariyadi & Darmuki, 2019: 282, Hariyadi, 2018). Mengajar adalah menanamkan pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Darmuki & Hidayati, 2019: 122). Tujuannya adalah penguasaan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman atau sikap oleh peserta didik.

Keterampilan membaca sangat diperlukan siswa dalam mencapai keberhasilan dalam bidang akademik (Farigan, 2018). Keterampilan membaca semakin penting dalam kehidupan bermasyarakat yang semakin beragam. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Kemampuan membaca pemahaman merupakan kunci keberhasilan seorang siswa dalam menjalani proses pendidikan. Sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan siswa melalui aktivitas membaca, dalam hal ini membaca pemahaman (Nurgiyantoro, 2017: 247). Ilmu yang diperoleh siswa tidak hanya didapat dari proses belajar mengajar di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan siswa sehari-hari. Oleh karena itu, kemauan membaca dan kemampuan memahami bacaan menjadi prasyarat penting bagi penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan para siswa. Kurangnya minat baca di kalangan masyarakat, terutama di kalangan pelajar erat hubungannya dengan kemampuan membaca. Seseorang akan banyak membaca secara mandiri jika minatnya terhadap membaca tinggi. Oleh karena itu, guru dituntut untuk meningkatkan minat baca para siswa. Dengan demikian kemampuan membaca akan lebih meningkat. Tujuan akhir dari membaca adalah memahami isi bacaan, tetapi kenyataan yang ada belum semua siswa dapat mencapai tujuan tersebut. Banyak siswa yang dapat membaca lancar suatu bahan bacaan tetapi tidak memahami isi bahan bacaan tersebut.

Membaca pemahaman merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar terutama pada kelas lanjut (Abdurahman & Nartani, 2017; Suastawan, et al, 2015). Melalui kegiatan ini siswa dapat memperoleh informasi secara aktif reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru (Nurhadi, 2016). Berdasarkan tujuan membaca diperlukan strategi pembelajaran yang melatih siswa memaknai setiap bacaan serta memilih materi sesuai dan menarik minat baca siswa. Setiap siswa senang dengan cerita atau dongeng karena berkembangnya kemampuan bicara siswa semakin menuntut keingintahuan akan banyak hal dengan cara membaca cerita. Membaca cerita anak yang merupakan salah satu karya sastra, dapat melatih siswa mempertajam perasaan, penalaran, daya khayal, serta kepekaan terhadap masyarakat, budaya, dan lingkungan hidup (Hidayati dkk., 2020). Membaca cerita anak secara tidak langsung akan merekam pesan moral dari cerita tersebut sehingga bermanfaat untuk menghindarkan dari berperilaku negatif. Oleh karena itu, keterampilan membaca cerita anak perlu ditingkatkan.

Hasil observasi di SD Islam An-Nawawiyah Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Islam An-Nawawiyah

Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang masih rendah. Dari hasil wawancara dengan guru kelas V SD Islam An-Nawawiyah Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang diperoleh permasalahan yang muncul dalam pembelajaran membaca yaitu kurangnya minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran membaca, dari 18 siswa hanya terdapat 8 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Berdasarkan observasi yang menjadi hambatan adalah ketika siswa diberi pertanyaan mengenai isi bahan bacaan yang dibaca, siswa tidak dapat menjawab dengan cepat, dan harus membuka kembali bahan bacaan yang dibacanya tersebut. Kurangnya motivasi guru dalam pembelajaran membaca membuat pembelajaran menjadi membosankan dan menimbulkan rasa malas pada siswa. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Islam An-Nawawiyah Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang, perlu ditingkatkan dengan menerapkan metode pembelajaran yang baru dan berbeda dari pembelajaran sebelumnya, agar kemampuan membaca pemahaman siswa dapat meningkat, sehingga membantu mereka dalam mata pelajaran yang lain. Bertolak dari permasalahan yang ada, maka diperlukan perbaikan terhadap metode pembelajaran keterampilan membaca yaitu dengan menggunakan metode inkuiri. Menurut Joyce dkk. (2018), tujuan utama inkuiri khususnya dalam belajar kelompok ialah membantu siswa belajar membaca pemahaman yang luas untuk kelas-kelas tinggi SD dalam memberikan pemahaman yang utuh. Siswa berdiskusi dalam belajar untuk menemukan pemahaman dari bahan bacaan. Inkuiri merupakan suatu proses yang bermula dari merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat kesimpulan (Joyce dkk., 2018). Dengan metode inkuiri diharapkan para siswa akan lebih mudah untuk memahami pelajaran dan hasil belajar dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik (Huda, 2017). Dari paparan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Islam An-Nawawiyah Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang melalui metode inkuiri?

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas V Islam An-Nawawiyah Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang berjumlah 18 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan, sedangkan objek penelitian adalah keterampilan membaca pemahaman siswa. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang melekat pada guru, yaitu mengangkat masalah-masalah aktual yang dialami oleh guru di lapangan. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas yaitu (1) planning, (2) action, (3) observation, (4) reflektion. Siklus dalam penelitian ini dilakukan secara berulang dan berkelanjutan yaitu semakin lama proses pembelajaran, maka semakin meningkat pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Dalam setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen pada penelitian ini terdiri dari tes dan non tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan menggunakan lembar observasi. Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa melalui tes.

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SD Islam An-Nawawiyah Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang, pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi membaca pemahaman tahun pelajaran 2020/2021. Pada setiap siklus dilakukan tes keterampilan membaca isi cerita melalui metode inkuiri. Pada pratindakan dari 18 siswa terdapat 8 siswa yang tuntas, pada siklus I yaitu 11 siswa yang tuntas dan hasil tes pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 16 siswa yang tuntas. Adapun rekapitulasi peningkatan nilai pratindakan, siklus I dan siklus II sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Tes Keterampilan Membaca

| Tindakan  | Tuntas | Tidak Tuntas |
|-----------|--------|--------------|
| PraSiklus | 8      | 10           |
| Siklus 1  | 11     | 7            |
| Siklus 2  | 16     | 2            |

Hasil tes pada pratindakan nilai rata-rata yaitu 70,3 dengan ketuntasan klasikal sebesar 56%, pada siklus I nilai rata-rata 74,2 dengan ketuntasan 44% dan pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata 85,6 dengan ketuntasan klasikal sebesar 88,8%. Peningkatan pada siklus I- siklus II, artinya tujuan dalam penelitian telah tercapai yaitu mencapai indikator keberhasilan tindakan. Peningkatan yang diperoleh dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 11,4 atau 45%. Pada siklus I dan II jelas terlihat bahwa siswa sudah memenuhi KKM yang ditetapkan yaitu 75. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode inkuiri pada pembelajaran membaca pemahaman kelas V SD SD Islam An-Nawawiyah Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang dihentikan. Data yang ada sudah menggambarkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman sehingga penelitian pun dilakukan hanya sampai siklus II. Dari hasil penelitian di atas terbukti bahwa penerapan metode inkuiri ini dinilai berhasil dan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Pembelajaran tes membaca pemahaman melalui metode inkuiri ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus pertama dan kedua dilakukan dalam dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit pada masing-masing pertemuan. Pada siklus pertama siswa mengalami kesulitan dalam membuat menyimpulkan isi cerita anak dan melaksanakan metode inkuiri. Dalam penilaian hasil guru membagikan lembar soal tes berisi teks bacaan kepada siswa untuk dibaca dan dipahami kemudian siswa mengerjakan soal-soal berdasarkan bacaan tersebut. Penilaian proses dalam penelitian ini dengan cara observasi (pengamatan), yakni pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa. Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan metode inkuiri sebagai yaitu, pemahaman detail isi teks, ketepatan organisasi isi teks, ketepatan struktur kalimat, ejaan dan tulisan, dan kebermaknaan penuturan Berdasarkan analisis data lapangan diperoleh adanya peningkatan nilai peraspek membaca pemahaman dari skor klasikal pada siklus I kemudian ke siklus II. Peningkatan skor dapat terlihat secara jelas pada nilai per aspek membaca pemahaman siswa pada siklus I dan siklus I kemampuan membaca pemahaman siswa melalui metode inkuiri. Pada indikator pemahaman detail isi teks pada siklus I mendapat skor rata-rata 2,8. Kemudian meningkat pada siklus II mendapat skor rata-rata 3,5. Peningkatan dengan menerapkan metode inkuiri pada tahap kelompok membaca membuat siswa dapat memahami isi teks serta menangkap makna bacaan. Pada indikator ketepatan organisasi isi teks pada siklus I mendapat skor rata-rata 2,9. Kemudian meningkat pada siklus II mendapat skor rata-rata 3,5. Peningkatan dengan menerapkan metode inkuiri pada tahap tim/ membaca cerita bergantian dapat membuat inti suatu bacaan yang sesuai dengan isi bacaan. Pada indikator ketepatan struktur kalimat pada siklus I mendapat skor rata-rata 3,1. Kemudian meningkat pada siklus II mendapat skor rata-rata 3,6. Peningkatan dengan menerapkan metode inkuiri pada tahap kegiatan yang berhubungan membuat siswa dapat menentukan ide pokok masing-masing paragraf. Pada indikator ejaan dan tata tulis pada siklus I mendapat skor rata-rata 3,3, sedangkan pada siklus II mendapat skor rata-rata 3,1. dengan menerapkan metode inkuiri pada tahap pemeriksaan oleh pasangan dan memberikan tanggapan berdasarkan teks, penurunan skor rata-rata dikarenakan 1 siswa hanya menuliskan beberapa kalimat dari awal paragraf, kemampuan 14 siswa cukup, dan 3 siswa sangat baik untuk menceritakan kembali isi bacaan. Pada indikator kebermaknaan penuturan pada siklus I mendapat skor rata-rata 2,7, meningkat pada siklus II mendapat skor rata-rata 3,4. Peningkatan dengan menerapkan metode inkuiri pada tahap mempresentasikan hasil tes pemahaman cerita siswa dapat siswa untuk membuat intisari dari seluruh pembahasan kemudian membacakan di depan kelas.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD SD Islam An-Nawawiyyah Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021 meningkat dengan menggunakan metode inkuiri. Peningkatan ini dibuktikan dengan dapat meningkatkan proses pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas V SD SD Islam An-Nawawiyyah Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Hal-hal yang meningkat yaitu kinerja selama pembelajaran yang mencakup sikap antusias, keaktifan dan konsentrasi. Penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD SD Islam An-Nawawiyyah Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Hasil tes prasiklus atau kondisi awal sebelum dilaksanakan adalah 70,3 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 56%, siklus I menghasilkan nilai rata-rata kelas 74,2 dengan persentase ketuntasan klasikal 74%, dan siklus II menghasilkan nilai rata-rata kelas 85,6 dengan persentase kelulusan klasikal 86%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca pemahaman menggunakan metode inkuiri telah mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan target yang ditetapkan. Saran, (1) bagi guru hendaknya menciptakan suasana kelas yang menyenangkan guna membantu siswa dalam menyerap materi pelajaran dan metode inkuiri dengan pemberian hadiah dapat dipakai sebagai salah satu metode belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran membaca pemahaman. (2) bagi siswa hendaknya dapat mempersiapkan diri dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan guru karena akan membantu pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan. (3) bagi sekolah perlu untuk aktif mendukung pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan menyediakan fasilitas pembelajaran yang diperlukan sehingga mutu pembelajaran dapat meningkat.

## Daftar Pustaka

- Abdurahman, F. Z., & Nartani, I. (2017). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman isi cerita anak melalui penggunaan metode circ pada siswa kelas v sd negeri serangan. *Tribayun: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(1), 273-277.
- Darmuki, Agus. (2014). Pengintegrasian Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Pengajaran Matakuliah Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi IKIP PGRI Bojonegoro. *Seminar Nasional AJPBSI*. Vol. 3(1), 79-82.
- Darmuki, Agus. (2013). Pembelajaran Menulis Puisi dalam Pembentukan karakter Berdasarkan Kurikulum 2013. *Seminar Nasional Inovasi PBSI dalam Kurikulum 2013*. Vol. 1, 34-40.
- Darmuki, Agus. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol 6(2), 655-661.
- Darmuki, A. & Ahmad Hariyadi. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pidato Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Kredo*. 3(1), 62-72.
- Darmuki, A., Ahmad Hariyadi. (2019). Peningkatan Keterampilan Pidato Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mahasiswa PBSI Tingkat IB IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Kredo*. 2(2), 256-267.
- Darmuki, A. & Hidayati N.A. (2019). An Investigation of The Cooperative Learning Using Audio Visual Media in Speaking Skill Subject. *ICSTI*. 121-126.
- Darmuki, A., Ahmad Hariyadi, Nur Alfin Hidayati. (2019). Developing Beach Ball Group Investigations Cooperative. *International Conferences Seword Fresh*, 1-7.
- Darmuki, A. & Hidayati, N.A. (2019). Peningkatan Kemampuan Pidato Menggunakan Metode Kooperatif Tipe NHT pada Mahasiswa Tingkat I-A Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Edutama*. Vol. 6(2), hlm 9-18.

- Darmuki, A., Andayani, Joko Nurkamto, Kundharu Saddhono. (2017). Cooperative, Synectics, and CTL Learning Models Toward Speaking Ability Viewd from Students Motivation. *Proceeding International Conference on Intellectuals'Global Responsibility (ASSEHR)*. Vol. 125, 75-79.
- Darmuki, A., Andayani, Joko Nurkamto, Kundharu Saddhono. (2017). Evaluating Information-Processing-Based Learning Cooperative Model on Speaking Skill Course. *Journal of Language Teaching and Reasearch*. 8(1) pp. 44-51.
- Darmuki, A., Andayani, Joko Nurkamto, Kundharu Saddhono. (2018). The Development and Evaluation of Speaking Learning Model by Cooperative Approach. *International Journal of Instruction*. 11(2), 115-128.
- Darmuki, A., Ahmad Hariyadi, Nur Alfin Hidayati. (2020). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Keterampilan Pidato Menggunakan Metode *Mind Map* pada Mahasiswa Kelas IA PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *Kredo*. 3 (2), 263-276.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 389-397.
- Hariyadi, A., Agus Darmuki. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Mnatn Lokal Bahasa Daerah sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*. PGSD UMK 2019, 280-286.
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa . *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 252-259.
- Hidayati, Nur A., Herman J. W., Retno W., & Suyitno. (2019). Meanings and Values of Local Wisdom in Sura Salvation Ceremony of Samin Jepang Community, Indonesia for Audio Visual Technology-Based Learning. *EUDL*. DOI:10.4108/eai.19-10-2018.2282549.
- Hidayati, N. A. (2014). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Pembelajaran Bendera Pelangi Pada Siswa Kelas VIIID Semester Genap SMP Negeri 1 Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2013 / 2014. *Magistra*, 8(-), 27-36.
- Huda, M. (2014). *Model – model Pembelajaran dan pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Joyce B., Marsha Weil, dan Emily Calhoun (2018). *Model of Teaching, Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurgiyantoro. (2017). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPPEE.
- Suastawan, I. G. A., Garminah, N. N., & Margunayasa, I. G. (2015). Penerapan Strategi Direct Reading Activity (Dra) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Kampung Baru. *Mimbar PGSD Undiksha*, 3(1).
- Supena, I., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2021). The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes. *International Journal of Instruction*, 14(3), 873-892. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14351a>.
- Tarigan, H.G. (2018). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.